

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar. Menurut *World Population Review* tentang *muslim Majority Countries 2021* Indonesia merupakan negara dengan tingkat muslim terbesar No. 1 di dunia dengan jumlah penduduk muslim sebesar 231,05 juta jiwa atau 86.7% dari jumlah penduduk Indonesia dan 13% dari jumlah populasi muslim di dunia atau sebanyak 1,94 miliar jiwa pada tahun 2021<sup>1</sup>. Sebagai negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia, sudah seharusnya Indonesia menjadi negara pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia terutama di bidang perbankan syariah<sup>2</sup>.

Besarnya lajur pertumbuhan jumlah muslim di Indonesia sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan lajur perekonomian membuat pemerintah yang dengan ini Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku perwakilan dari pemerintah membuat

---

<sup>1</sup> *Worldpopulationreview*, "Muslim Population By Country 2023" <<https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>>[ Diakses pada tanggal 18 Oktober 2022]

<sup>2</sup> Ivan Rahmat Santoso, 'Sosialisasi Dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad Dan Produk Perbankan Syariah', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.2 (2019), 151-158 (h. 153)

keputusan untuk menggabungkan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah selaku bank syariah yang bergerak dibawah naungan BUMN. Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT. Bank BRI Syariah, Tbk. PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Maniri Syariah menginformasikan bahwa ketiga bank tersebut akan melakukan penandatanganan perjanjian penggabungan bersyarat atau *Conditional Merger Agreement (CMA)*.

*Merger* Bank Syariah Indonesia mendapatkan persetujuan dari OJK yang dengan ini OJK telah mengeluarkan surat resmi dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 dan bersamaan dengan Keputusan Dewan Komisioner Nomor 4/KDK.03/2021 tentang pemberian izin *merger* PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah ke dalam PT. Bank BRI Syariah Tbk, serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT. Bank BRI Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan yang telah dinyatakan akan aktif pada Februari 2021. Kepemilikan saham bank hasil *merger* akan dimiliki secara proporsional oleh pemegang saham bank-bank peserta penggabungan, dengan komposisi pemegang saham BSI adalah PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Penerima *merger* alias *survivor entity* adalah Bank BRI Syariah dengan alasan karena Bank BRI

Syariah merupakan perusahaan yang berstatus Tbk, meskipun Bank Syariah Mandiri yang memiliki aset terbesar dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.<sup>3</sup>

Dengan dilakukannya *merger* pemerintah berharap dapat memperbesar aset dan dapat meningkatkan penguasaan pangsa pasar.<sup>4</sup> Untuk menuju perekonomian yang lebih baik, diperlukan keadaan bank syariah yang memiliki skala aset yang lebih besar. Sehingga *merger* dapat sangat menguntungkan bagi perekonomian perbankan nasional maupun internasional.

Pada tanggal 1 Februari 2021, tiga bank syariah yakni Bank Mandiri syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah secara resmi digabungkan (*Merger*) yakni menjadi Bank Syariah Indonesia atau di singkat menjadi BSI.<sup>5</sup> Pasca dilakukannya *merger*, komposisi pemegang saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yakni sebagai berikut; PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, sedangkan 24,85% adalah saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

---

<sup>3</sup> Hasan Sulton, 'Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia', Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah), 8.1 (2021) h. 26

<sup>4</sup> Iswi Hariyani, et al., *Merger, Konsolidasi, akuisisi dan pemisahan perusahaan*, (Jakarta : Visi Media, 2017), h. 14.

<sup>5</sup> Maulana Majied Sumatrani Saragih and Muhammad Arif Ritonga, 'Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Penggabungan (Merger) Pada Perusahaan Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia, economic and Bussines Management International Journal (EABMIJ)', 3.3 (2021): 1-8 (h. 3)

sebesar 17,25% dan sisanya merupakan pemegang saham yang masing-masing dibawah 5%. Dengan adanya *merger* ini BSI diprediksi akan menjadi Top 10 bank terbesar di Indonesia dari sisi aset yang akan memiliki aset mencapai RP. 245,7 triliun dengan modal inti lebih dari RP. 20,4 triliun sesudah *merger* teraksana. Dan Bank Syariah Indonesia memiliki target menjadi pemain global pada tahun 2025 dan tembus pada peringkat 10 besar pada bank syariah dunia dari sisi kapitalisasi pasar.<sup>6</sup>

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perkembangan Saham BRIS**



Sumber : Data Yahoo.Finance (2023)

Pada gambar 1.1, dapat dilihat bahwa grafik perkembangan saham BRIS pada 5 hari sebelum terjadinya pengumuman informasi *merger* Bank Syariah Indonesia harga saham mengalami penurunan. Pada tanggal 25 Januari 2021 diharga Rp 3.240 per saham,

<sup>6</sup> Alif Ulfa, 'Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Indonesia, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam', 7.2 (2021) h. 3

namun pada H-1 sebelum pengumuman informasi *merger* yaitu pada tanggal 28 Januari saham mengalami penurunan dengan harga Rp 2.440. Dan pada saat pengumuman informasi berlangsung, harga saham kembali mencuat menyentuh angka Rp 2.800 per saham.<sup>7</sup>

Pada peristiwa pengumuman *merger* ini, dapat dijadikan acuan informasi oleh para *investor* saham untuk membantu *investor* dalam membeli saham, dan kebijakan *merger* ini merupakan suatu aksi korporasi yang dapat menimbulkan dampak bagi para pemegang saham untuk dapat mengetahui banyaknya saham yang akan diedarkan, pembagian tiap-tiap saham yang dimiliki setiap entitas, serta perubahan harga saham.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menginvestigasi mengenai perbandingan harga saham, *abnormal return* saham dan *volume trading activity*. Namun beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda, pada penelitian **Dwi Agung Ariyanto (2021)**, menyatakan bahwa pada saat penggabungan saham studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019 terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan volume perdagangan saham tidak

---

<sup>7</sup> Houtmand P Saragih, “Bank Syariah BUMN Merger, Nasib Saham Publik di BRIS Gimana?”, 14 Oktober 2020 <<https://www.cnbcIndonesia.com/market/20201014115944-17-194254/bank-syariah-bumn-merger-nasib-saham-publik-di-bris-gimana>> [Diakses, 25 Oktober 2022]

terdapat perbedaan yang signifikan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh **Vina Maharani (2022)**, menunjukkan hasil yang berbeda dimana pada proses *merger* dan akuisisi pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa *abnormal return* tidak terdapat perbedaan dan pada volume perdagangan saham terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh **Halima Tusyahdiya (2021)**, mengenai perbandingan harga saham dan volume transaksi saham sebelum dan setelah peresmian *merger*, menyatakan bahwa pada penelitian mengenai harga saham tidak ditemukannya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger* namun pada penelitian tentang volume perdagangan saham ditemukannya perbedaan pada saat sebelum dan sesudah peristiwa *merger*. Hasil yang sejalan juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh **Daniel Cung dan Adrianna Syariefur Rakhmat** mengenai perbedaan harga saham, volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *merger* PT Indosat. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sedangkan pada *abnormal return* saham tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dengan adanya berita tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti apakah terdapat perbandingan harga saham,

*abnormal return*, dan volume perdagangan saham perbankan sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa *merger* Bank Syariah Indonesia (BSI). Untuk itu peneliti mengambil judul “Analisis Perbandingan Harga Saham, Abnormal Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Peristiwa Merger Pada Bank Syariah Indonesia”.

## **B. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi suatu persoalan terhadap ruang lingkup tertentu, pembahasan tersebut pula dapat terfokuskan hanya pada beberapa penelitian tertentu dan agar pembahasan tersebut tidak berjalan terlalu jauh ke pembahasan diluar objek. Menimbang bahwa terdapat begitu luasnya permasalahan ini, maka perlu membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- A. Penelitian ini hanya difokuskan pada harga saham, *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah peristiwa *merger* Bank Syariah Indonesia.
- B. Pada penelitian ini periode pengamatan hanya dilakukan pada 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa *merger* dan 1 hari *event date*.

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan sebagai berikut :

- A. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *merger* pada Bank Syariah Indonesia?
- B. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *merger* pada Bank Syariah Indonesia?
- C. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *merger* pada Bank Syariah Indonesia?

### D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- A. Untuk menganalisis perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *merger* pada Bank Syariah Indonesia
- B. Untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *merger* pada Bank Syariah Indonesia
- C. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *merger* pada Bank Syariah Indonesia



## E. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diinginkan oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

### A. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para akademisi mengenai kondisi saham pada aktivitas *merger* suatu bank, khususnya bank syariah dan pengetahuan yang berkaitan dengan jual beli saham.

### B. Bagi Investor

Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam membuat keputusan dalam membeli saham yang tepat pada saat *merger* suatu perusahaan akan terjadi. Studi menunjukkan bahwa keputusan dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan tentang pasar modal syariah, yang dapat mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.

### C. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat membantu memahami faktor yang mempengaruhi reaksi pasar serta dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

## F. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian mengenai perbandingan harga saham, *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham telah banyak dilakukan untuk diinvestigasikan atau diteliti, namun setiap penelitian memiliki subjek dan objek yang berbeda dan untuk hasilnya tidak selalu konsisten atau hasil yang berbeda. Penelitiannya antara lain:

Pertama, menurut **Dwi Agung Aryanto (2021)**. Pada Penelitian Yang Berjudul ‘Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Merger* Dan Akuisisi (Studi Kasus; Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, Periode 2015-2019’. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang di amati mengenai perhatian publik terhadap pasar pada peristiwa *merger* ini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode *event study* dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan teknik *event period*. Untuk populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah melangsungkan penggabungan perusahaan dan akuisisi pada periode 2015-2019, penelitian ini berlangsung selama 21 hari dimana 10 hari dilakukan pada saat sebelum *merger* terjadi dan 10 hari dilaksanakan setelah, penelitian ini berlangsung selama

21 hari dimana 10 hari dilakukan pada saat sebelum *merger* terjadi dan 10 hari dilaksanakan setelah *merger* dilangsungkan. Dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa  $H_1$  diterima yang mana *avarange abnormal return* sendiri memiliki perbedaan yang krusial dimana nilai *mean* 0,0064 dan nilai *sig* 0,049. Sedangkan  $H_2$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang krusial pada *avarange volume* perdagangan saham dimana nilai *mean* -0,036582 dan nilai *sig* 0,075.<sup>8</sup>

Kedua, menurut **Vina Maharani (2022)**, pada penelitian yang berjudul ‘Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity* Dan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Merger* Dan Akuisisi Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia’. Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta mengkaji pebedaan TVA dan AR sebelum dan setelah pengumuman *merger* dan akuisisi pada perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* serta metode *event study* dengan menggunakan *uji wilxoncon signed rank test* sebagai uji beda, dimana populasi pada penelitian ini

---

<sup>8</sup> Dwi Agung Aryanto, ‘Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus; Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, periode 2015-2019)’ (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021), h. 7

terdiri dari 23 perusahaan perbankan yang telah melaksanakan *merger* dan akuisisi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini berlangsung selama 5 hari sebelum dan 5 hari setelah dilangsungkannya *merger* dan akuisisi. Hasil penelitian ini mendapati bahwa terdapat perbedaan krusial pada *Trading Volume Activity* dan pada *Abnormal Return* sendiri tidak terdapat perbedaan yang krusial.<sup>9</sup>

Ketiga, menurut **Halimah Tusyahdiya (2021)**. Penelitian yang berjudul ‘analisis perbandingan harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian *merger*’. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa 40 hari sebelum dan 40 hari sesudah peresmian *merger*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan data sekunder sebagai metode penelitian dan uji normalitas serta uji hipotesis untuk metode analisis. Pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* dan untuk uji hipotesis menggunakan uji *Paired Samplet-Test*. Hasil penelitian ini yaitu pada harga saham tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan pada volume

---

<sup>9</sup> Vina Maharani, ‘Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity* Dan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Merger Dan Akuisisi Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia’ (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2022), h. 11

perdagangan saham terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya *merger*.<sup>10</sup>

Keempat, penelian menurut **Laurenza Sandra R. Ayu Putri, Ima Kristina Yulita dan Aurelia M. Nisita Wardhani (2020)**. Penelitian ini berjudul ‘Analisis Abnormal Return Saham Pada Peristiwa *Merger* Dan Akuisisi Di Indonesia’, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perhatian publik serta mendapatkan bukti empiris yang diindikasikan pada abnormal *return* periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana populasi pada penelitian ini pada perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang telah melangsungkan proses *merger* dan akuisisi dimana diperoleh hasil bahwa terdapat 12 perusahaan dimana 3 perusahaan melakuakn *merger* dan 9 perusahaan melakukan akuisisi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode sample *kolmogrov-smirnov test*, uji *paired sample t-test* dan *one sample t-test* menggunakan aplikasi spss versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode pengamatan pada *abnormal return* tidak terdapat perbedaan yang krusial.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Halimah Tusyahdiya, ‘Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian *Merger*’ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), h. 28-37

<sup>11</sup> Laurenza Sandra R. Ayu Putri, Ima Kristina Yulita dan Aurelia M. Nisita Wardhani, ‘Analisis Abnormal Return Saham Pada Peristiwa

Kelima, menurut **Ni Made Indah Mentari, Tiara Carina, dan I Dewa Made Arik Permana Putra (2022)**. Penelitian ini berjudul ‘Analisis Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split PT. Bank Central Asia Tbk’, tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah terjadinya stcok split PT. Bank Central Asi Tbk. Pada penelitian ini menggunakan teknik *paired sample test analysis*, dan hasil pada penelitian ini yaitu pada volume perdagangan saham dan harga saham tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*.<sup>12</sup>

Keenam, menurut **Daniel Cung dan Adrianna Syariefur Rakhmat (2022)**. Penelitian yang berjudul ‘apakah terdapat perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, *abnormal return* antara sebelum dan sesudah *merger* PT Indosat?’ pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setelah terjadinya *merger* PT Indosat tedapat perberdaan harga saham, volume perdagangan saham, dan *abnormal return* saham.

---

Merger Dan Akuisisi Di Indonesia’, EXERO; Journal Of Research In Business And Economics, 3.2 (2020), 242-267 (h.242)

<sup>12</sup> Ni Made Indah Mentari, Tiara Carina, dan I Dewa Made Arik Permana, ‘Analisis Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split PT. Bank Central Asia Tbk’, Value, 3.2 (2022), 908-914 (h. 908)

Penelitian ini menggunakan uji t dua sampel berpasangan sebagai teknik analisis dan data sekunder dengan periode waktu analisis 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah sebagai sampel. Dan hasil pada penelitian ini yaitu pada harga saham dan volume perdagangan saham terdapat perbedaan harga saham dan untuk *abnormal return* tidak dapat diungkapkan mengenai perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*.<sup>13</sup>

Ketujuh, penelitian menurut **Sasi Agustin, Bambang Hadi Santoso, Alfian Dody Firmansyah (2017)**. Penelitian ini berjudul ‘Comparatve Analysis Of Trading-Volume Activity And Abnormal Return Before And After Stock Split’, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap volume perdagangan dan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Teknik analisis ini menggunakan metode *event date*, pengamatan terhadap penutupan harga saham, pengamatan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), pengamatan terhadap jumlah saham yang diperdagangkan setiap hari dan jumlah saham yang beredar atau terdaftar. Populasi pada penelitian ini adalah 40 perusahaan dengan sampel yang terdiri dari 23

---

<sup>13</sup> Daniel Cung dan Adrianna Syariefur Rakhmat, ‘apakah terdapat perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, *abnormal return* antara sebelum dan sesudah *merger* PT Indosat?’, Jurnal Ikraith-Ekonomika, 5.3 (2022), 65-71 (h. 65)

perusahaan yang terdaftar atau tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Dan hasil penelitian ini yaitu untuk *volume trading activity* dan *abnormal return return* tidak terdapat perbedaan yang krusial antara sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.<sup>14</sup>

## G. SISTEMATIS PENULISAN

Sistematis penulisan bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam sebuah penulisan penelitian. Sistematis penulisan penelitian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan rencana sistematis penelitian

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Pada bab ini terdapat kajian teoritis dan kerangka berfikir yang sesuai dengan penelitian, yang digunakan sebagian acuan dalam menganalisis suatu permasalahan.

---

<sup>14</sup> Sasi Agustin et al., 'Comparatve Analysis Of Trading-Volume Activity And Abnormal Return Before And After Stock Split', *International Journal Of Scientif And Research Publications*, 7.11 (2017), 478-789 (478)



**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang unsur metode yang akan digunakan pada sebuah penelitian, seperti penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai hasil perhitungan dari data yang telah diuji, interpretasi hasil, pembahasan dari uji yang telah dilakukan dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini, terdapat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.